

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat surat berharga yang ditawarkan atau yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan atau sering disebut emiten dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan surat-surat berharga perusahaan yang sehat dan berprospek baik (Hermuningsih, 2012:2)

Sebagai negara yang tengah mengejar ketertinggalannya dari Negara-negara lain, maka faktor pembiayaan perusahaan merupakan faktor yang di tentukan dalam pasar modal yang di harapkan mampu memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Di sisi lain kehadiran pasar modal dapat dilihat sebagai alternative dalam berinvestasi.

Investasi merupakan suatu penanaman modal secara jangka pendek dan jangka panjang, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan sebagai hasil dari penanaman modal.

Hal tersebut dapat dilihat dari imbalan hasil (*return*) yang diukur menggunakan laba atas modal (*capital gain*). Investor saham akan memperoleh tingkat keuntungan dari dividen yang dibagikan, ditambah perbedaan nilai perusahaan pada waktu

pertama kali investasi dengan nilai pada beberapa waktu kemudian (*capital gain*). Tingkat keuntungan yang tinggi berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat keuntungan tersebut. Tingkat keuntungan masa lalu (*last performance*) bisa dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan sekaligus memproyeksikan kemampuan perusahaan pada masa-masa mendatang. Hal ini berlanjut dengan proyeksi tingkat keuntungan yang diharapkan pada masa-masa mendatang (Hanafi, 2014)

Hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Dalam berinvestasi, investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperolehnya. Hal yang bisa investor lakukan yaitu tidak tahu pasti yang diharapkan dari investasinya dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Secara umum biasanya investor bersifat tidak menyukai risiko (*risk averse*), sehingga faktor tingkat keuntungan dan risiko harus dipertimbangkan bersama-sama untuk menentukan menarik tidaknya suatu perusahaan. Oleh karena itu investor cenderung mempunyai karakter sebagai penghindar risiko (*Risk Averse*), mereka melakukan diversifikasi untuk mengurangi risiko. Dikarenakan semua investor akan melakukan hal yang sama, hal ini berakibat pada tidak relevannya risiko yang hilang karena diversifikasi dalam perhitungan risiko. Hanya risiko yang tidak bisa hilang dengan diversifikasilah yang menjadi relevan dalam perhitungan risiko. Risiko ini

disebut risiko pasar atau risiko sistematis (*systematic risk*), yang dinyatakan dalam beta ( $\beta$ ).

Risiko pasar dari sebuah saham diukur dengan menggunakan koefisien *beta* nya, yang merupakan indeks dari volatilitas relatif saham tersebut (Houston, 2009 p. 244). Karena koefisien *beta* sebuah saham akan menentukan bagaimana saham tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko setiap saham. *Beta* adalah ukuran tepat dari risiko relevan sebuah saham ((Houston, 2009 p 246-247). Selain risiko sistematis, likuiditas saham juga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* yang optimal.

Saham yang likuid tidak hanya menguntungkan bagi investor saja tetapi juga bagi emiten, dengan tingkat likuiditas yang tinggi setidaknya mendongkrak reputasi emiten dimata publik. Investor percaya terhadap kinerja emiten, *performance*, dan pertumbuhan kedepan. Oleh karena itu likuiditas saham penting untuk diperhatikan emiten, karena likuiditas saham menunjukkan baik-buruknya kinerja perusahaan. Maka dalam berinvestasi, investor harus mempertimbangkan secara matang pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya, yaitu berapa tingkat pengembalian yang diharapkan, berapa risiko yang harus ditanggungnya dan berapa tingkat likuiditas investasi tersebut.

Nilai *return* saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang cukup besar, sehingga pendapatan investor

meningkat dan investor mempertahankan sahamnya untuk tidak dijual, karena perusahaan dapat memberikan *return* yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang mengukur pengaruh risiko pasar dan likuiditas saham terhadap return saham sebelumnya telah dilakukan oleh Sritina Helnita(2013) dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko sistematis dan likuiditas saham memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap return saham terhadap return saham dari perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia. Sedangkan secara simultan risiko sistematis dan likuiditas saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dari perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh yang ditimbulkan terhadap *return* saham, yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH RISIKO PASAR DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI *FOOD dan BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah menguraikan secara lebih detail dari setiap permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun identifikasi masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya risiko pasar yang muncul mempengaruhi *return* saham industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Bagus dan tidak bagus likuiditas saham yang mempengaruhi *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Munculnya risiko pasar dan likuiditas saham yang mempengaruhi *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas pada risiko pasar dan likuiditas saham dalam hubungannya terhadap *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, yang dikaji secara simultan dari seluruh variabel, maupun secara parsial dari masing masing variabel diatas.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah likuiditas saham berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

3. Apakah risiko pasar dan likuiditas saham secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah risiko pasar dan likuiditas saham secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada Industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis (Keilmuan)  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta memperluas pandangan tentang investasi, teori portofolio khususnya mengenai harga saham
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan usaha dan pengambilan keputusan *financial*.

b. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk memprediksikan faktor faktor yang mempengaruhi keuntungan atas saham yang ditanamkan investor di BEI, yang ditinjau dari risiko pasar dan likuiditas dalam memprediksikan *return* saham

c. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh risiko pasar dan likuiditas terhadap *return* saham pada industri *food & beverages* yang terdaftar di BEI.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relevan dan dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.